

Pengaruh Permainan *Soccer Ball Bounce* terhadap Keterampilan *Passing Kaki* Bagian dalam pada Pembelajaran Sepakbola

Kahan Tony Hendrawan^{1✉}, Novita Nur Synthiawati¹

¹Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Jombang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author*

Email: kahan.stkipjb@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 2026-05-25
Direvisi: 2026-07-13
Diterima: 2026-07-14
Diterbitkan: 2026-07-15

Keywords:

soccer ball bounce game; passing inner leg; soccer

Abstract

This study aimed to examine the effect of the Soccer Ball Bounce game on students' inside foot passing skills in football. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The population consisted of all tenth-grade students at SMA PGRI Ploso, while the sample comprised 30 students from Class X-1 selected through cluster sampling. Data were collected using a psychomotor performance test. The results showed that the mean pretest score increased from 58.84 to 71.23 on the posttest. The paired t-test revealed a t value of 14.965, which exceeded the critical t value of 2.045 (df = 29, $\alpha = 0.05$). These findings indicate that the implementation of the Soccer Ball Bounce game had a significant positive effect on students' inside foot passing skills among Class X-1 students at SMA PGRI Ploso.

Kata Kunci:

permainan *soccer ball bounce*;
passing kaki bagian dalam;
sepakbola

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan Soccer Ball Bounce terhadap keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam, jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi-eksperimental dan desain *one group pretest-posttest*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X di SMA PGRI Ploso, sedangkan sampel yang diambil adalah kelas X-1 yang berjumlah 30 orang dengan *teknik cluster sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes psikomotorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* 58,84 dan 71,23 pada *posttest*. Berdasarkan uji-t diperoleh 14,965, yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 2,045 (df = 29, $\alpha = 0,05$). Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan penerapan permainan Soccer Ball Bounce terhadap keterampilan passing kaki bagian dalam pada peserta didik kelas X-1 SMA PGRI Ploso.

Copyright (c) 2026 Kahan Tony Hendrawan, Novita Nur Synthiawati
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



✉ Alamat korespondensi:

Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI
Jombang, Jawa Timur, Indonesia

How to cite:

Hendrawan, K. T., & Synthiawati, N. N. (2026). Pengaruh Permainan *Soccer Ball Bounce* terhadap Keterampilan *Passing Kaki* Bagian dalam pada Pembelajaran Sepakbola. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 7(2), 808-813.
<https://doi.org/10.46838/spr.v7i2.1188>

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan kemampuan gerak, kebugaran jasmani, serta keterampilan sosial peserta didik melalui aktivitas fisik yang terstruktur. Salah satu materi yang diajarkan pada jenjang sekolah menengah adalah permainan sepak bola yang menuntut penguasaan berbagai teknik dasar sebagai prasyarat keberhasilan bermain (Iswanto & Widayati, 2021).

Di antara berbagai teknik tersebut, passing menggunakan kaki bagian dalam merupakan keterampilan yang paling mendasar karena berfungsi menjaga penguasaan bola, membangun serangan, serta menciptakan kerja sama antarpemain. Teknik ini juga memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan teknik passing lainnya sehingga menjadi kompetensi yang harus dikuasai peserta didik (Sutirta, 2023).

Namun, penguasaan teknik passing masih menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran sepak bola di sekolah. Hasil observasi di SMA PGRI Ploso menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mampu melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam sesuai prinsip teknik yang benar. Kesalahan masih ditemukan pada sikap awal, pelaksanaan gerakan, maupun gerak lanjutan sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar materi sepak bola. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum mampu memberikan kesempatan latihan yang cukup untuk meningkatkan kualitas keterampilan passing peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) melalui modifikasi permainan. Modifikasi permainan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga mampu meningkatkan keterlibatan selama proses pembelajaran (Rilastiyo, 2021). Salah satu bentuk modifikasi yang dikembangkan dalam pembelajaran sepak bola adalah Soccer Ball Bounce, yaitu permainan yang menggunakan lapangan berukuran lebih kecil serta papan pantul (*rebound board*) di sisi lapangan sebagai media latihan passing. Keberadaan papan pantul memungkinkan peserta didik melakukan passing secara berulang tanpa harus selalu bergantung pada pasangan bermain sehingga

frekuensi latihan, jumlah sentuhan bola, dan intensitas keterlibatan peserta didik menjadi lebih tinggi (Saputra & Humaid, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa berbagai bentuk modifikasi permainan mampu meningkatkan hasil belajar teknik passing sepak bola. Evigo et al. (2022) melaporkan bahwa permainan modifikasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan passing peserta didik. Armawan (2022) juga menemukan bahwa permainan gawang segitiga efektif meningkatkan hasil belajar passing, sedangkan Anggreyani (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis permainan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, Sembring & Wiyaka (2024) membuktikan bahwa variasi permainan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan passing sepak bola.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penggunaan Soccer Ball Bounce sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan passing kaki bagian dalam pada peserta didik SMA masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada bentuk modifikasi permainan lain, seperti permainan gawang segitiga atau variasi latihan passing konvensional, sehingga belum menjelaskan secara spesifik efektivitas karakteristik Soccer Ball Bounce yang memanfaatkan papan pantul sebagai media pembelajaran. Padahal, penggunaan papan pantul berpotensi meningkatkan frekuensi repetisi gerak, akurasi passing, kecepatan pengambilan keputusan, serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai efektivitas Soccer Ball Bounce dalam meningkatkan keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola di tingkat SMA.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan permainan Soccer Ball Bounce terhadap keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam pada peserta didik kelas X SMA PGRI Ploso. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan mudah diterapkan guru PJOK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sepak bola.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (*quasi-experimental research*) dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, dimana

desain tersebut ingin mengetahui dampak dari permainan terhadap keterampilan passing kaki bagian dalam, dengan melihat hasil perlakuan.

Partisipan

Dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa dengan kelas X SMA PGRI Ploso Jombang termasuk populasi, untuk menentukan sampel teknik *cluster sampling*, teknik berdasarkan kelompok yang telah terbentuk secara alami (Sugiyono, 2020). Sehingga kelas X-1 sampel penelitian dengan jumlah 30 siswa.

Instrumen

Instrumen penelitian menggunakan tes keterampilan passing kaki bagian dalam yang diukur melalui rubrik penilaian gerak. Rubrik penilaian terdiri atas tiga komponen utama, yaitu sikap awal, pelaksanaan gerakan, dan sikap akhir. Komponen sikap awal mencakup posisi tubuh, posisi kaki tumpu, dan kesiapan melakukan passing. Komponen pelaksanaan menilai ketepatan perkenaan kaki bagian dalam terhadap bola, ayunan kaki, keseimbangan tubuh, serta arah operan. Komponen sikap akhir meliputi gerak lanjutan (*follow through*), keseimbangan setelah melakukan passing, dan kesiapan melanjutkan permainan. Setiap indikator diberi skor sesuai rubrik penilaian sehingga diperoleh nilai akhir keterampilan passing setiap peserta didik.

Prosedur

Penelitian diawali dengan pelaksanaan pretest untuk mengukur kemampuan awal keterampilan passing kaki bagian dalam peserta didik. Selanjutnya, peserta didik memperoleh

perlakuan berupa pembelajaran menggunakan permainan Soccer Ball Bounce selama empat kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2×45 menit pada setiap pertemuan. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan lapangan berukuran lebih kecil yang dilengkapi papan pantul (*rebound board*) pada sisi lapangan. Selama pembelajaran, peserta didik melakukan berbagai aktivitas passing kepada rekan satu tim maupun papan pantul sehingga memperoleh kesempatan melakukan pengulangan gerak secara lebih intensif. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, dilakukan *posttest* menggunakan instrumen yang sama untuk mengetahui perubahan keterampilan passing kaki bagian dalam peserta didik.

Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil pretest dan *posttest*. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk pada taraf signifikansi 0,05 untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Setelah memenuhi asumsi normalitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui perbedaan keterampilan passing sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan pemberian perlakuan dengan permainan terhadap 30 siswa, diperoleh data hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Perhitungan hasil tes *soccer ball bounce*

Statistik	Pre-test	Post-test	D (selisih)
Jumlah (Σ)	1645,30	2137,00	491,70
Rata-Rata (M)	58,84	71,23	16,39
Nilai Minimum	37,50	50,80	-
Nilai Maximum	72,15	91,65	-

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai ΣD sebesar 491,7 dan ΣD^2 sebesar 9102,53. Setelah nilai ΣD dan ΣD^2 diketahui, selanjutnya

perhitungan uji-t dengan melihat hasil perbedaan *pre test* dan *post test* :

Tabel 2. Hasil Uji-T

Statistik	Pre-test	Post-test	Selisih
Nilai Rata-rata	58,84	71,23	12,39
Nilai Minimum	37,50	50,80	-
Nilai Maksimum	74,15	91,65	-
t-hitung	-	-	14,965
t-tabel (df=29)	-	-	2,045

Berdasarkan hasil uji paired t-test dengan derajat kebebasan (df) sebesar 29 ($n - 1 = 30 - 1$) pada taraf sig $\alpha = 0,05$, nilai t-hitung sebesar 14,965 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,045, dengan demikian bahwa (H_a) diterima dan (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa permainan *Soccer Ball Bounce* berpengaruh pada keterampilan passing kaki bagian dalam.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan permainan *Soccer Ball Bounce* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam pada peserta didik kelas X SMA PGRI Ploso. Peningkatan nilai rata-rata dari 58,84 pada pretest menjadi 71,23 pada posttest menunjukkan bahwa permainan ini mampu memfasilitasi proses belajar keterampilan gerak secara efektif. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa modifikasi permainan tidak hanya menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan latihan teknik secara berulang dalam situasi permainan yang menyerupai kondisi nyata.

Keberhasilan permainan *Soccer Ball Bounce* dalam meningkatkan keterampilan passing dapat dijelaskan melalui karakteristik permainan itu sendiri. Berbeda dengan latihan passing konvensional yang sangat bergantung pada pasangan bermain, permainan ini memanfaatkan papan pantul (*rebound board*) sebagai media latihan sehingga peserta didik memperoleh kesempatan melakukan repetisi gerakan dengan frekuensi yang lebih tinggi. Semakin banyak pengulangan gerakan yang dilakukan, semakin besar peluang peserta didik memperbaiki koordinasi gerak, ketepatan perkenaan kaki terhadap bola, serta akurasi arah operan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena peserta didik memperoleh umpan balik (*feedback*) secara langsung dari hasil pantulan bola sehingga dapat segera melakukan koreksi terhadap kesalahan teknik yang dilakukan.

Selain meningkatkan frekuensi latihan, penggunaan papan pantul juga menciptakan situasi permainan yang dinamis. Arah dan kecepatan pantulan bola tidak selalu sama sehingga peserta didik dituntut untuk menyesuaikan posisi tubuh, mengatur keseimbangan, menentukan waktu kontak dengan bola, dan mengambil keputusan secara cepat sebelum melakukan passing berikutnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan tidak hanya terjadi

pada aspek teknik, tetapi juga pada kemampuan adaptasi gerak dan pengambilan keputusan selama bermain. Hal ini sejalan dengan konsep *constraints-led approach* yang menjelaskan bahwa modifikasi lingkungan pembelajaran dapat mendorong peserta didik menemukan solusi gerak yang lebih efektif melalui pengalaman belajar secara langsung (Machado et al., 2022).

Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas pembelajaran berbasis permainan dalam PJOK. Evigo et al. (2022) melaporkan bahwa permainan modifikasi mampu meningkatkan penguasaan keterampilan passing pada peserta didik SMA. Armawan (2022) menemukan bahwa permainan gawang segitiga memberikan peningkatan hasil belajar teknik passing, sedangkan Sembring & Wiyaka (2024) menunjukkan bahwa variasi permainan berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan passing. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berbeda karena mengkaji *Soccer Ball Bounce*, yaitu bentuk modifikasi permainan yang memanfaatkan papan pantul sebagai media latihan. Karakteristik tersebut memungkinkan peserta didik melakukan latihan secara lebih mandiri dengan frekuensi sentuhan bola yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional yang bergantung pada interaksi dengan pasangan bermain. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi temuan-temuan sebelumnya mengenai efektivitas pembelajaran berbasis permainan dalam meningkatkan keterampilan teknik sepak bola.

Dari perspektif pembelajaran motorik, peningkatan keterampilan passing dalam penelitian ini juga dipengaruhi oleh prinsip latihan spesifik (*specific practice*) dan repetisi gerak. Semakin sering peserta didik melakukan gerakan passing dalam berbagai situasi permainan, semakin kuat terbentuk pola koordinasi gerak yang diperlukan untuk menghasilkan operan yang akurat. Proses pengulangan tersebut memungkinkan peserta didik mengembangkan konsistensi teknik sekaligus meningkatkan kemampuan mengontrol arah dan kekuatan operan. Dengan kata lain, keberhasilan permainan *Soccer Ball Bounce* tidak hanya disebabkan oleh unsur permainan yang menyenangkan, tetapi juga karena permainan tersebut menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman gerak yang lebih kaya dan bermakna.

Selain faktor teknik, aspek motivasional juga berkontribusi terhadap peningkatan hasil

belajar. Karakter permainan yang kompetitif, menantang, dan melibatkan seluruh peserta didik secara aktif mampu meningkatkan motivasi belajar serta partisipasi selama pembelajaran berlangsung. Anggreyani (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sedangkan Hamdi & Massa (2023) melaporkan bahwa modifikasi permainan sepak bola tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat kerja sama dan aktivitas peserta didik di lapangan. Dengan demikian, peningkatan keterampilan passing pada penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya latihan yang dilakukan, tetapi juga oleh meningkatnya motivasi dan keterlibatan peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

Meskipun memberikan hasil yang positif, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian menggunakan desain one-group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol sehingga pengaruh faktor eksternal belum dapat dikendalikan secara optimal. Selain itu, perlakuan hanya dilaksanakan selama empat kali pertemuan dan melibatkan satu kelas pada satu sekolah sehingga generalisasi hasil penelitian masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta durasi perlakuan yang lebih panjang agar efektivitas permainan *Soccer Ball Bounce* dapat diuji secara lebih komprehensif pada berbagai karakteristik peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan *Soccer Ball Bounce* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam pada peserta didik kelas X SMA PGRI Ploso. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 14,965 lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 2,045 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga permainan *Soccer Ball Bounce* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan passing.

Secara teoritis, temuan penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) dan teori pembelajaran motorik yang menekankan pentingnya latihan berulang, variasi gerak, serta modifikasi lingkungan belajar untuk meningkatkan penguasaan keterampilan olahraga. Penggunaan papan pantul (*rebound board*) sebagai bagian dari permainan Soccer Ball

Bounce memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan repetisi gerakan dan memperoleh umpan balik secara langsung sehingga mendukung proses pembelajaran keterampilan passing.

Secara praktis, permainan Soccer Ball Bounce dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang inovatif, menarik, dan mudah diterapkan oleh guru PJOK dalam pembelajaran sepak bola. Model ini mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, memperbanyak frekuensi latihan passing, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol, jumlah sampel yang lebih besar, serta durasi perlakuan yang lebih panjang agar efektivitas permainan Soccer Ball Bounce dapat diuji secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji pengaruh model ini terhadap keterampilan teknik sepak bola lainnya, seperti dribbling, shooting, maupun kemampuan pengambilan keputusan dalam permainan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kepala SMA PGRI Ploso yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian. apresiasi juga disampaikan kepada guru PJOK SMA PGRI Ploso atas bantuan dan kerja samanya selama proses penelitian, serta kepada seluruh peserta didik kelas X-1 yang telah berpartisipasi secara aktif sebagai subjek penelitian. penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan bantuan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

REFERENSI

- Anggreyani, D. (2023). Strategi Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani. JPKO Jurnal Pendidikan Dan Kepratihan Olahraga, 1(2).
- Armawan, I. (2022). Implementasi permainan gawang segitiga untuk meningkatkan hasil belajar passing sepak bola pada peserta didik kelas XI di SMA N 1 Rendang tahun pelajaran 2021/2022.
- Evigo, V., Febrianti, M., & Syahputra, R. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Kaki Bagian Dalam Pada. *Educative Sportive*, 3(1), 77–82.
- Galih, A. P. (2013). Pengembangan model pembelajaran permainan sepakbola

- melalui permainan Soccer Ball Bounce pada siswa kelas VIII SMP N 13 Magelang.
- Hamdi, A. H., & Massa, R. S. (2023). Modifikasi Permainan Sepak Bola Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Untuk Meningkatkan Kerja Sama. In *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Mataram* (Vol. 10, Number 1). <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/gelora>
- Iswanto, A., & Widayati, E. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani yang Efektif dan Berkualitas. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, 27(1), 13–17.
- Machado, J. C., Góes, A., Aquino, R., Bedo, B. L. S., Viana, R., Rossato, M., Scaglia, A., & Ibáñez, S. J. (2022). Applying Different Strategies of Task Constraint Manipulation in Small-Sided and Conditioned Games: How Do They Impact Physical and Tactical Demands? *Sensors*, 22(12). <https://doi.org/10.3390/s22124435>
- Maksum, A. (2012). Statistik dalam olahraga. In Tarsito.
- Maksum, A. (2017). Kualitas Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah : (March).
- Mielke, D. (2009). Dasar-dasar sepak bola. In Pakar Raya.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (1). CV Saba Jaya Publisher.
- Rilastiyo, B. D. (2021). Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani. In Penerbit Keolahragaan.
- Saputra, T. F., & Humaid, H. (2024). Modifikasi Latihan Passing dengan Sasaran Tetap dan Berpindah pada Kaki Terlemah untuk Meningkatkan Ketepatan Passing Sepak Bola. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 16(1), 57–64. <https://doi.org/10.17509/jko-upi.v16i1.66879>
- Sembring, J. B., & Wiyaka, I. (2024). Pengaruh variasi latihan give and go passing terhadap peningkatan hasil passing sepakbola pada atlet SSB TASBI tahun 2023. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 10(2), 284–289.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D (Number January).
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. In Alfabeta.
- Sutirta, H. (2023). Pengaruh Latihan Passing Berpasangan dan Latihan Passing dengan Media Dinding terhadap Kemampuan Passing dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas XI SMK Tunas Bangsa. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(3), 1507–1513. <http://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id>
- Taufiq, N., & Winarno, M. E. (2024). Pengembangan instrumen tes keterampilan passing dan dribbling sepakbola untuk peserta didik kelas XI di SMAN 1 Tumpang Kabupaten Malang. *Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Passing Dan Dribbling Sepakbola Untuk Peserta Didik Kelas XI Di SMAN 1 Tumpang Kabupaten Malang*, 4(1).
- Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2005). Pengantar pendidikan. In *Rineka Cipta*.